

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
COVID-19
(STUDY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *CONSUMER
GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Asita Diah Winarni¹⁾ Maya Novitasari²⁾

¹Universitas PGRI Madiun

whinanong@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

maya.novitasari@unipma.ac.id

Abstract

This study aims to examine differences in liquidity, profitability and solvency before and during Covid-19 in consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The data used is secondary data contained in the Indonesia Stock Exchange. The research population is manufacturing companies in the Consumer Goods sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. In this study, the sampling technique used is purposive sampling method and obtained 37 companies. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, normality test and the Wilcoxon Sign Rank Test different test. Data processing using IBM SPSS Statistics. The results of the study show that liquidity has a significant difference before and during the Covid-19 pandemic in the calculation of the Cash Ratio, while in the calculation of the Current Ratio there is no difference before and during the Covid-19 pandemic. Profitability has no difference before and during the Covid-19 pandemic in the calculation of Return on Assets and Return on Equity. There is no difference in solvency before and during the Covid-19 pandemic in the calculation of the Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Solvability, Covid-19.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor Consumer Goods yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 37 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas serta uji beda Wilcoxon Sign Rank Test. Pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan Likuiditas mempunyai perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perhitungan Cash Ratio, sedangkan pada perhitungan Current Ratio tidak ada perbedaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Profitabilitas tidak memiliki perbedaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perhitungan Return on Assets dan Return on Equity. Solvabilitas tidak ada perbedaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perhitungan Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio.

Kata Kunci : *Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Covid-19.*

Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 4

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

September 2022

E-ISSN: 2686 - 1771

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (Covid-19) virus wabah yang baru ditemukan mengakibatkan gangguan pada sistem pernafasan, *Pneumonia*, demam sampai kematian. Virus ini merupakan salah satu virus yang dapat menular pada manusia sehingga, virus ini sangat mudah mengalami peningkatan penularan yang cepat mengakibatkan jumlah manusia yang terjangkit semakin banyak. Pandemi Covid-19 menyebar sampai ke berbagai dunia, salah satunya yaitu Indonesia. Untuk menghambat penularan yang cepat akibat virus Corona pemerintah Indonesia menerapkan *lockdown* dapat disebut juga dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemerintah juga menghimbau pada masyarakat untuk menerapkan *Social Distancing* dan mematuhi protokol kesehatan 5M. Tidak hanya gangguan kesehatan, dampak Covid-19 juga berpengaruh pada perekonomian dunia.

Penurunan perekonomian juga terjadi pada Indonesia akibat dampak dari Covid-19. Karena adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) banyak masyarakat melakukan aktivitas dan kegiatan di dalam rumah untuk memutus penyebaran Covid-19. Pembatasan kegiatan masyarakat menyebabkan banyak perusahaan yang mengurangi jumlah pekerja untuk mengurangi biaya operasional. Sebagian perusahaan juga menerapkan sistem bekerja dari rumah. Banyak pula perusahaan yang menghentikan kegiatan operasi sehingga terjadi penurunan pendapatan pada perusahaan dan mengakibatkan perubahan pada laporan kinerja keuangan.

Menurut (Putri, 2021), kinerja keuangan merupakan gambaran analisis suatu perusahaan dalam menjalankan aturan keuangan perusahaan secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba dan posisi kas. Seperti laporan keuangan dengan standart dan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dalam mengevaluasi laporan keuangan dapat menggunakan kinerja keuangan. Investor dan kreditor mengambil keputusan investasi dengan menganalisis kinerja keuangan untuk mengetahui perkembangan keuangan dari suatu perusahaan tersebut. Untuk memudahkan dalam mencari investor perusahaan harus mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik mempermudah manajemen suatu perusahaan mencapai tujuan perusahaan dan memudahkan calon investor dalam menilai apakah perusahaan layak untuk mendapatkan investor. Untuk menjaga kondisi keuangan suatu perusahaan dalam posisi aman dapat menggunakan kinerja keuangan sebagai alat ukur untuk menilai.

Kinerja keuangan juga sebagai alat untuk memperoleh informasi status keuangan hasil operasi suatu perusahaan. Kinerja keuangan memberikan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat diketahui

kekurangan dan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Pengambilan keputusan yang tepat untuk kesinambungan dan keberlangsungan perusahaan kinerja keuangan masih perlu dianalisis sebagai urgensi. Pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan rasio keuangan. Analisis kinerja keuangan dilakukan manajemen untuk memenuhi kewajiban terhadap pemilik perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan keputusan.

Pandemi Covid-19 telah masuk berbagai belahan dunia termasuk Indonesia sejak tahun lalu. Pemerintah menghimbau masyarakat mengurangi interaksi kegiatan diluar rumah. Tindakan pencegahan berdampak kondisi pertumbuhan ekonomi suatu negara mengalami penurunan. Berbagai sektor perusahaan melaporkan mengenai penurunan laporan keuangan selama masa Pandemi, salah satunya yaitu perusahaan yang bergerak pada sektor *Consumer Goods*.

Industri sektor *Consumer Goods* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan pada tahun sebelumnya 2019. Seiring dengan pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar kinerja industri sektor *Consumer Goods* sudah mulai membaik, untuk itu perusahaan masih berhati-hati melakukan tindakan ekspansi. Daya beli masyarakat yang menurun setiap tahunnya menjadi salah satu dampak yang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja emiten industri sektor *Consumer Goods*.

Emiten yang dapat bertahan dari dampak Pandemi yaitu emiten yang memiliki dan menjalankan strategi bisnis yang tepat. Perlambatan penjualan masih dapat dirasakan namun, adanya peluang pertumbuhan laba bersih perusahaan berdampak pada kinerja perusahaan sepanjang tahun 2020 menjadi meningkat.

Penelitian (Gunawan, 2021) menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi pada rasio profitabilitas dan likuiditas. Perbedaan pada rasio profitabilitas disebabkan penurunan daya beli masyarakat saat Pandemi Covid-19, sehingga terjadi penurunan laba. Sedangkan pada rasio likuiditas perbedaan disebabkan pada jumlah persediaan selama Pandemi. Pada rasio solvabilitas dan aktivitas tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Pandemi karena kemampuan perusahaan melunasi kewajiban dan tingkat efisiensi perusahaan tidak jauh berbeda.

Sedangkan penelitian (Violandani, 2021) dengan hasil tidak ada perbedaan secara signifikan pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas antara sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Karena Pandemi berlangsung belum lama sehingga aset lancar perusahaan masih mampu melunasi liabilitas jangka pendek dan laba mengalami penurunan yang mengakibatkan ekuitas perusahaan menjadi menurun.

Namun pada rasio aktivitas dan profitabilitas sebelum dan selama Pandemi Covid-19 terdapat perbedaan dikarenakan pendapatan dan penjualan menurun dan tentunya berdampak pada laba perusahaan menjadi menurun.

Hasil dari penelitian yang dilakukan (Hilman & Laturette, 2021) yaitu terdapat perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi Covid-19 pada rasio profitabilitas, likuiditas dan *Sales Growth* atau kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonomi pada masa pertumbuhan ekonomi. Adanya perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas *Return On Assets* karena adanya penurunan laba pada masa Pandemi Covid-19. Pada rasio leverage dengan perhitungan *Debt To Equity Ratio* tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Pandemi Covid-19.

Menurut penelitian (Roosdiana, 2021) menunjukkan hasil tidak adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 pada rasio profitabilitas dan likuiditas. Tidak adanya perbedaan yang signifikan disebabkan karena nilai signifikansi 0,05 maka dikatakan tidak ada hubungan atau perbedaan pada rasio profitabilitas sebelum dan selama Covid-19. Sedangkan rasio solvabilitas dan aktifitas terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah Covid-19 pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

Penelitian dari (Salay & Rahmiyati, 2021) dengan hasil berdampak substansial dalam skala perseroan pada rasio solvabilitas dan profitabilitas. Dampak substansial pada rasio solvabilitas karena adanya efek dominasi parsial dari rasio solvabilitas lebih kecil dari 0,05. Sedangkan rasio likuiditas dan aktivitas menunjukkan hasil tidak berdampak substansial pada sebelum dan selama Covid-19 dalam skala perseroan LQ-45 yang terdaftar di BEI.

Berbeda dengan penelitian (Kumala et al., 2021) tidak adanya perubahan atau dampak signifikan dalam rasio solvabilitas dan likuiditas sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Tidak adanya perubahan pada rasio likuiditas dikarenakan hasil dari uji *Paired Sample Test* lebih dari 0,05. Tetapi dalam penelitian ini terjadi perbedaan atau berdampak pada rasio aktivitas dan profitabilitas sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.

Rasio keuangan digunakan dalam analisis laporan keuangan suatu perusahaan. Hasil dari analisis laporan keuangan digunakan manajemen maupun masyarakat umum untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. Peneliti tertarik melakukan penelitian kembali dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini memiliki keterbaruan menguji perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama Covid-19 dengan menggunakan data laporan keuangan triwulan tahun 2018

triwulan 4, pada tahun 2019 sampai dengan 2020 menggunakan laporan keuangan triwulan 1 sampai 4. Sedangkan pada tahun 2021 menggunakan laporan keuangan 1 sampai 3. Penggunaan rasio likuiditas menggunakan perhitungan *Current Ratio* dan *Cash Ratio*. Rasio profitabilitas menggunakan perhitungan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Pada rasio solvabilitas menggunakan perhitungan hutang terhadap total aset dan hutang terhadap ekuitas. Penggunaan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berfokus pada hasil penilaian laba perusahaan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Study Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Laporan Keuangan

Menurut (Hastuti, 2021) Laporan keuangan yaitu hasil dari suatu proses akuntansi yang terdiri dari prinsip akuntansi yang bersifat umum dan dapat menyampaikan data keuangan. Laporan keuangan dapat memberi gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu catatan data keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan. Beberapa jenis laporan keuangan yaitu laporan neraca atau posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal atau laporan perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas.

Laporan keuangan merupakan suatu laporan tertulis yang berisi informasi hasil akhir kondisi keuangan suatu perusahaan. Dapat digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan investasi maupun keputusan ekonomi lainnya (Riduan et al., 2021).

Kinerja Keuangan

Menurut (Esomar & Christianty, 2021) Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan yang telah dianalisis dari laporan keuangan pada periode tertentu. Kinerja keuangan disebut juga kemampuan bagi perusahaan mengendalikan dan mengelola sumberdaya yang telah dimiliki. Dalam kinerja keuangan dapat diketahui hasil prestasi dan kekurangan perusahaan yang menggambarkan posisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan.

Kinerja keuangan yaitu penerapan kebijaksanaan program pada visi dan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah dituju perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila standar sasaran tujuan dari perusahaan tersebut tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. kinerja

keuangan merupakan hasil dari aktivitas operasi suatu perusahaan disajikan dalam bentuk angka pada periode waktu tertentu (Yuni et al., 2021).

Rasio Likuiditas

Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan menjadi dasar perbandingan kondisi kecenderungan yang tidak dapat dideteksi apabila hanya dilihat dari komponen rasio tersebut (Lumenta et al., n.d.).

(Amalia et al., 2021) menyatakan rasio likuiditas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, dapat berupa hutang jangka pendek. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dapat disebut dengan perusahaan yang likuid, begitu juga sebaliknya.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk membandingkan kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Rasio likuiditas memiliki fungsi sebagai alat penunjuk atau pengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban untuk luar perusahaan maupun dalam perusahaan (Heriyanto, 2019).

H₁ : Terdapat perbedaan rasio likuiditas pada perusahaan manufaktur sektor Consumer Goods sebelum dan selama Pandemi Covid-19.

Rasio Profitabilitas

(Nasution, 2018) menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi manajemen suatu perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas menggunakan perbandingan neraca dan laporan laba rugi. Digunakan untuk melihat perkembangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, baik kenaikan maupun penurunan dan penyebab perubahan tersebut.

H₂ : Terdapat perbedaan rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor Consumer Goods sebelum dan selama Pandemi Covid-19.

Rasio Solvabilitas

Menurut (Lubis, 2019) rasio solvabilitas merupakan suatu gambaran pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka panjang

misalnya penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Untuk mengetahui sejauh mana sumber penggunaan aktiva dan hutang perusahaan yang ditutupi dari aktiva. Menghitung perbandingan dana pemilik perusahaan yang telah disediakan dan dana dari kredit suatu perusahaan.

H₃ : Terdapat perbedaan rasio solvabilitas pada perusahaan manufaktur sektor Consumer Goods sebelum dan selama Pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19

(Aprilia Nurmasari, 2020) menyatakan Pandemi merupakan kejadian penyakit yang mendunia dan menyebar dengan cepat. Pandemi juga disebut dengan wabah yang berada dimanapun pada daerah geografis yang luas. Kategori wabah dalam Pandemi tergolong sebagai penyakit menular memiliki garis infeksi yang tinggi dan berkelanjutan. Covid-19 merupakan virus yang menyerang pada sistem pernafasan dan menyebabkan gangguan ringan sampai berat pada sistem pernafasan, infeksi paru hingga kematian. Corona virus atau Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Corona virus yang ditemukan pada akhir tahun 2019. Virus ini sangat mudah berkembang dan mudah menyerang pada manusia yang sedang sehat bahkan manusia yang memiliki riwayat penyakit terdahulu. Seperti yang kita ketahui Covid-19 sudah mendunia mengakibatkan banyak korban jiwa didunia termasuk Indonesia. Salah satu dampak Pandemi Covid-19 bagi Indonesia yaitu penurunan ekonomi yang signifikan tentunya tidak hanya Indonesia saja melainkan dunia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama Covid-19 perusahaan manufaktur subsektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sumber data sekunder laporan keuangan triwulan perusahaan manufaktur sector *Consumer Goods* yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id.

(Kartiko, 2021) menyatakan populasi merupakan suatu bagian umum yang terdiri baik subjek maupun objek yang ditetapkan peneliti memiliki karakteristik

dan kualitas untuk dipelajari dan disimpulkan. Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling sering dikenal dengan teknik pengambilan sampel pada sumber data dengan pertimbangan yang telah ditentukan. Purposive sampling memiliki tujuan memperoleh sampel sesuai standar yang telah ditentukan (Kartiko, 2021). Pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan 4 tahun 2018, pada tahun 2019 sampai dengan 2020 menggunakan laporan keuangan triwulan 1 sampai 4. Sedangkan pada tahun 2021 menggunakan laporan keuangan triwulan 1 sampai 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui nilai residual normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS. Hasil normalitas dalam penelitian ini yaitu :

Hasil uji normalitas data didapati mayoritas nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga data terdistribusi tidak normal. Selanjutnya karena data yang digunakan terdistribusi tidak normal maka menggunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Sign Rank Test*.

2. Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara suatu variabel sebelum dan selama pandemi Covid-19. Dengan tingkat signifikansi menunjukkan kurang dari 0,05 maka dengan hasil terdapat perbedaan begitu pula sebaliknya. Berikut hasil uji beda *Wilcoxon Signed Rank test* :

1.1 Tabel Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio*

Test Statistics ^a						
Selama Pandemi Covid-19	Current Ratio Triwulan 2 2020	Current Ratio Triwulan 3 2020	Current Ratio Triwulan 3 2020	Current Ratio Triwulan 4 2020	Current Ratio Triwulan 1 2021	Current Ratio Triwulan 3 2021
Sebelum Pandemi Covid-19	Current Ratio Triwulan 4 2018	Current Ratio Triwulan 1 2019	Current Ratio Triwulan 2 2019	Current Ratio Triwulan 3 2019	Current Ratio Triwulan 4 2019	Current Ratio Triwulan 1 2020
Z	-1,456 ^b	-,581 ^b	-1,999 ^b	-,113 ^c	-,023 ^c	-1,471 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	,145	,561	,046	,910	,982	,141
a. Wilcoxon Signed Ranks Test						
b. Based on negative ranks.						
c. Based on positive ranks.						

Sumber : Data sekunder diolah 2022

Berdasar kantabel 1.1 diperoleh hasil mayoritas data lebih dari 0,05 pada perhitungan *Current Ratio* yang artinya tidak terdapat perbedaan pada perhitungan *Current Ratio* sebelum dan selama pandemi Covid-19 karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

1.2 Tabel Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test Cash Ratio*

Test Statistics ^a						
Selama Pandemi Covid-19	Cash Ratio Triwulan 2 2020	Cash Ratio Triwulan 3 2020	Cash Ratio Triwulan 4 2020	Cash Ratio Triwulan 1 2021	Cash Ratio Triwulan 2 2021	Cash Ratio Triwulan 3 2021
Sebelum Pandemi Covid-19	Cash Ratio Triwulan 4 2018	Cash Ratio Triwulan 1 2019	Cash Ratio Triwulan 2 2019	Cash Ratio Triwulan 3 2019	Cash Ratio Triwulan 4 2019	Cash Ratio Triwulan 1 2020
Z	-2,014 ^b	-2,195 ^b	-2,964 ^b	-2,949 ^b	-,551 ^b	-,309 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	,044	,028	,003	,003	,582	,757
a. Wilcoxon Signed Ranks Test						
b. Based on negative ranks.						
c. Based on positive ranks.						

Sumber : Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan table 1.2 diperoleh hasil mayoritas data kurang dari 0,05 pada perhitungan *Cash Ratio* yang artinya terdapat perbedaan pada perhitungan *Cash Ratio* sebelum dan selama pandemi Covid-19 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

1.3 Tabel Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* ROA

Test Statistics ^a						
	ROA Triwulan 2 2020	ROA Triwulan 3 2020	ROA Triwulan 4 2020	ROA Triwulan 1 2021	ROA Triwulan 2 2021	ROA Triwulan 3 2021
Selama Pandemi Covid-19						
Sebelum Pandemi Covid-19	ROA Triwulan 4 2018	ROA Triwulan 1 2019	ROA Triwulan 2 2019	ROA Triwulan 3 2019	ROA Triwulan 4 2019	ROA Triwulan 1 2020
Z	-3,010 ^b	-4,277 ^b	-4,292 ^c	-4,518 ^c	-1,486 ^b	-4,443 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	,003	,000	,000	,000	,137	,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test						
b. Based on negative ranks.						
c. Based on positive ranks.						

Sumber : Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan table 1.3 diperoleh hasil uji data *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan mayoritas data kurang dari 0,05 pada perhitungan ROA yang artinya terdapat perbedaan pada perhitungan ROA sebelum dan selama pandemi Covid-19 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

1.4 Tabel Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* ROE

Test Statistics ^a						
Selama Pandemi Covid-19	ROE Triwulan 2 2020	ROE Triwulan 3 2020	ROE Triwulan 4 2020	ROE Triwulan 1 2021	ROE Triwulan 2 2021	ROE Triwulan 3 2021
Sebelum Pandemi Covid-19	ROE Triwulan 4 2018	ROE Triwulan 1 2019	ROE Triwulan 2 2019	ROE Triwulan 3 2019	ROE Triwulan 4 2019	ROE Triwulan 1 2020
Z	-3,100 ^b	-3,779 ^b	-3,387 ^c	-4,624 ^c	-2,693 ^b	-4,352 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,000	,007	,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test						
b. Based on negative ranks.						
c. Based on positive ranks.						

Sumber : Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan table 1.4 diperoleh hasil uji data *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan mayoritas data kurang dari 0,05 pada perhitungan ROE yang artinya tidak terdapat perbedaan pada perhitungan ROE sebelum dan selama pandemi Covid-19 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

1.5 Tabel Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test DAR

Test Statistics ^a						
Selama Pandemi Covid-19	DAR Triwulan 2 2020	DAR Triwulan 3 2020	DAR Triwulan 4 2020	DAR Triwulan 1 2021	DAR Triwulan 2 2021	DAR Triwulan 3 2021
Sebelum Pandemi Covid-19	DAR Triwulan 4 2018	DAR Triwulan 1 2019	DAR Triwulan 2 2019	DAR Triwulan 3 2019	DAR Triwulan 4 2019	DAR Triwulan 1 2020
Z	-1,320 ^b	-3,100 ^b	-,415 ^b	-,596 ^c	-,189 ^b	-,008 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	,187	,002	,678	,551	,850	,994
a. Wilcoxon Signed Ranks Test						
b. Based on negative ranks.						
c. Based on positive ranks.						

Sumber : Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan table 1.5 diperoleh hasil uji data *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan mayoritas data lebih dari 0,05 pada perhitungan DAR yang artinya tidak terdapat perbedaan pada perhitungan DAR sebelum dan selama pandemi Covid-19 karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

1.6 Tabel Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* DER

Test Statistics ^a						
	DER Triwulan 2 2020	DER Triwulan 3 2020	DER Triwulan 4 2020	DER Triwulan 1 2021	DER Triwulan 2 2021	DER Triwulan 3 2021
Selama Pandemi Covid-19						
Sebelum Pandemi Covid-19	DER Triwulan 4 2018	DER Triwulan 1 2019	DER Triwulan 2 2019	DER Triwulan 3 2019	DER Triwulan 4 2019	DER Triwulan 1 2020
Z	-,641 ^b	-2,995 ^b	-,807 ^b	-,324 ^b	-,490 ^b	-,807 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	,521	,003	,420	,746	,624	,420
a. Wilcoxon Signed Ranks Test						
b. Based on negative ranks.						

Sumber : Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan table 1.6 diperoleh hasil uji data *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan mayoritas data lebih dari 0,05 pada perhitungan DER yang artinya tidak terdapat perbedaan pada perhitungan DER sebelum dan selama pandemi Covid-19 karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas sebelum dan selama pandemi Covid-19. Adapun kesimpulan dari hasil analisis data adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas mempunyai perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perhitungan *Cash Ratio*, sedangkan pada perhitungan *Current Ratio* tidak ada perbedaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Karena mayoritas hasil dari *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terdapat perbedaan maka disimpulkan terdapat perbedaan pada rasio likuiditas sebelum dan selama pandemi Covid-19.
2. Profitabilitas memiliki perbedaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perhitungan *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

3. Solvabilitas tidak ada perbedaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perhitungan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, adapun implikasi dan saran dari hasil analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas sedangkan masih banyak variabel yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.
2. Objek penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* selama empat tahun.
3. Pihak perusahaan diharapkan dapat mempertahankan nilai likuiditas, profitabilitas, serta solvabilitas selama pandemi Covid-19.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan atau menambahkan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. (2020). *Hasil Penelitian dan Pembahasan*.

Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA*. 1–20.

Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Iqbal. *E-Jra*, 10(07), 13–24. <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/>

Aprilia Nurmasari. (2020). *Kehidupan Sosial Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19*. 68.

Azzahra, S. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia di Masa Pandemi. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 57–70. <https://doi.org/10.46918/point.v3i1.909>

Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.

Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>

Gunawan, F. H. (2021). *Sektor Makanan Dan Minuman Sebelum Covid-19 Dan*

Pada Masa Covid-19. 19–36.

- Hastuti, S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Periode 2019-2020.*
- Heriyanto, A. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt Bumi Karsa Kota Makassar.*8(5), 55.
- Hilman, C., & Laturette, K. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 91–109. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i1.2659>
- Karlina, B. (2017). Pengaruh Manajaemen Fasilitas terhadap Mutu Layanan Diklat di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan teknik Industri. *NASPA Journal*, 42(4), 1.
- Kartiko, N. D. (2021). *Pengaruh Net Profit Margin , Return On Asset , Return On Equity , dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia).* 7(2), 58–68.
- Kumala, E., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jra Vol. 10 No. 03 Februari 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 10(03), 74–83.
- Lubis, J. A. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Pelabuhan Indonesia I Medan. *Ekonomi Manajemen (SM) Program Studi Manajemen Oleh.*
- Lumenta, M., Gamaliel, H., Latjandu, L. D., Lumenta, M., Gamaliel, H., & Ratulangi, U. S. (n.d.). *Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Comparative Analysis Of The Financial Performance Of Transportation Companies Before And During Covid-19 Pandemic Oleh : Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021 , Hal . 341 - 3.* 9(3), 341–354.
- Marselina, M. (2020). BAB III METODE PENELITIAN. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Miftha, F., Fauziah, B., Wahyudi, & Raodahtul, J. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT.BNI Syariah Tbk Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Assets*, 11(1), 88–95.
- Riduan, N. W., Anggrani, D., & Zainuddin. (2021). Analisis Rasio Keuangan

- Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT Semen Indonesia Persero Tbk. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1), 1–11.
- Roosdiana. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estat e yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 133–141.
- Rosita, N. W. A., Isharijadi, & Murwani, J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*, 6(2), 1–13.
- Sagala, S. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Salay, A., & Rahmiyati, N. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Mengenai Skala Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Untag-Sby.Ac.Id*, 3(2), 58–66. <http://repository.untag-sby.ac.id/11471/>
- Surya, Y. A., & Asiyah, B. N. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 170–187. <https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v7i2.3672>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Violandani, deva sari. (2021). *Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45*. 3(August 2020), 103–111.
- Yuni, R., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK). *E-JRM Prodi Manajemen*, 2020, 123–141.